

# **PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Ujian Akhir Semester  
Pengelolaan Perpustakaan Pendidikan

Dosen Pengampu: Nanik Arkiyah, M.IP



Disusun Oleh:

Rizka Putri Nurjanah

1300005014

Kelas A / VII

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA**

**2017**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki era globalisasi saat ini yang diimbangi dengan pesatnya IPTEK, sangat berdampak pada beberapa bidang khususnya dunia pendidikan. Baik atau tidaknya kualitas pendidikan dapat dilatar belakangi oleh sarana pendidikan yang menunjang, misalnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan merupakan tempat untuk menyimpan bahan pustaka yang terdapat sumber-sumber informasi sebagai bahan kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan di sekolah digunakan sebagai sarana dan prasarana yang diharapkan dapat menunjang berlangsungnya proses belajar di sekolah sehingga mendorong terwujudnya kualitas pendidikan guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran dalam memajukan warga sekolah melalui ilmu pengetahuan dan informasi yang harus diwujudkan secara efektif dan efisien, jadi perpustakaan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi guru maupun siswa melalui kegiatan membaca.

Membaca dapat digambarkan sebagai sebuah jendela dunia. Dari kegiatan membaca seseorang dapat mengetahui, memahami dan menduga fenomena-fenomena yang ada di dunia. Oleh karena itu budaya gemar membaca harus digalakkan sejak dini khususnya pada anak usia sekolah dasar sehingga dapat mengeksplor potensi pada diri anak selain itu juga dapat memotivasi siswa.

Di Indonesia budaya membaca belum dijadikan sebagai kebutuhan yang mendasar, tampak pada sikap siswa yang belum mempunyai keinginan atau hasrat tinggi untuk membaca. Mengingat pentingnya membaca maka

perlu adanya bimbingan dari pihak sekolah untuk menggalakkan minat baca. Untuk menumbuhkan kembangkan minat baca di lingkungan sekolah, maka di butuhkan suatu perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah sebagai pendukung terciptanya minat baca siswa. Sehingga peran perpustakaan sekolah dapat menjalankan fungsinya sebagai mana mestinya. Memperbarui koleksi buku di perpustakaan seperti buku pelajaran dan buku hiburan, selain itu membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman dapat menarik perhatian siswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dapat dapat dijabarkan rumusan masalah

1. Apa pengertian minat baca?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca?
3. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui pengertian minat baca.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.
3. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa.

## **BAB II**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pengertian minat baca**

Minat diartikan sebagai “interest”. Minat bisa dikelompokkan sebagai sikap (*attitude*) yang memiliki kecenderungan tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan, tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari, dan dikembangkan. Arthur J. Jones menerangkan bahwa minat adalah perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau situasi tertentu.

Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Media yang digunakan dalam membaca berupa media bahasa tulis. Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, baik mengeja atau melafalkan apa yang tertulis (KBBI, 2002:83). Jadi membaca merupakan kegiatan yang bersifat aktif reseptif dengan cara memahami setiap isi dari apa yang tertulis dengan saksama. Darmono (2007:214) menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Jadi minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.

Adapun jenis-jenis minat baca menurut Gage (dalam Abd. Rachman, 1983:10), yakni:

1. minat baca spontan, kegiatan membaca yang dilakukan atas kemauan, inisiatif pribadi murid sendiri tanpa pengaruh dari pihak lain atau pihak luar dan

2. minat baca terpola, kegiatan membaca yang dilakukan murid sebagai hasil atau akibat pengaruh langsung dan disengaja melalui serangkaian tindakan dan program yang terpola terutama kegiatan program belajar mengajar di sekolah.

## **B. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca**

Minat yang dimiliki oleh setiap orang pastinya berbeda-beda, dengan kata lain tergantung pada masing-masing individu. Dalam hal ini, minat tersebut dengan minat terhadap membaca. Minat membaca tiap siswa tidaklah sama, ada siswa yang suka dan hobi membaca dan ada pula yang tidak hobi membaca. Namun, minat baca setiap siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti yang dikemukakan oleh Crow and Crow (dalam Supriyadi, 1986:75) menyatakan bahwa ada empat faktor yang mempengaruhi minat baca seseorang (pelajar), di antaranya

1. Kondisi fisik

Kondisi fisik yang baik dan sehat, maka keadaan siswa akan stabil. Hal itulah yang nantinya juga akan berpengaruh terhadap aktivitas yang ia lakukan, misalnya saja kegiatan membaca buku.

2. Kondisi mental

Apabila mental seseorang sedang “*down*”, maka siswa tersebut tidak akan merespon dengan baik apa yang akan ia kerjakan, misalnya saja membaca buku. Sebaliknya, jika mental pelajar tersebut bagus, maka ia akan merasa senang dan suka untuk melakukan kegiatan membaca.

3. Status emosi

Apabila kondisi emosinya stabil dan baik, maka ia akan senang dan ringan dalam melakukan kegiatan yang ia suka, misalnya kegiatan membaca buku. Namun apabila emosinya sedang labil, maka seorang pelajar tersebut juga enggan bahkan tidak mau untuk melakukan kegiatan apapun, tak terkecuali kegiatan membaca.

4. Lingkungan sosial

Jika lingkungan sosial tempat siswa tinggal adalah lingkungan yang baik, maksudnya lingkungan masyarakat yang suka membaca, maka siswa tersebut secara tidak langsung pun akan mulai suka dengan membaca, padahal sebenarnya tidak hobi membaca.

### **C. Peran perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa**

Kelebihan perpustakaan sekolah diantaranya yaitu sebagai sumber kegiatan belajar mengajar yaitu membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat dalam kurikulum, membantu siswa untuk memperluas pengetahuannya, mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri, membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemarannya, membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, merupakan tempat untuk mendapatkan bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa, memperluas kesempatan untuk belajar bagi para siswa dalam membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dari para guru.

Salah satu dukungan yang dibutuhkan untuk menumbuhkan minat baca siswa di sekolah adalah peran guru. Guru perlu memotivasi siswa untuk mencintai buku sejak awal. Karena itu upaya pengembangan/ peningkatan minat dan kebiasaan membaca di sekolah. Menurut Sutarno NS (2003 : 57) Kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan minat dan kebiasaan membaca antara lain : Cara-cara yang dapat ditempuh oleh pustakawan untuk meningkatkan minat baca siswa antara lain :

1. Penyelenggaraan jam-jam cerita di perpustakaan sekolah.
2. Pemberian tugas membaca.
3. Pemberian tugas pembuatan abstraksi.
4. Memotivasi penyelenggaraan majalah dinding.

5. Penyelenggaraan lomba membaca.
6. Penyelenggaraan lomba pembuatan kliping.
7. Pemotivasian penerbitan majalah atau buletin sekolah.
8. Penyelenggaraan pameran buku yang dikaitkan dengan peringatan hari-hari besar nasional dan agama, penugasan siswa membantu pustakawan di perpustakaan sekolah.
9. Penyelenggaraan program membaca.
10. Pemberian bimbingan teknis membaca.

Ditengarai ada beberapa cara yang dapat ditempuh perpustakaan untuk meningkatkan minat baca siswa di sekolah yaitu 1) menciptakan pengajaran terkait dengan pemanfaatan fasilitas yang tersedia di perpustakaan, 2) melibatkan guru dalam pemilihan koleksi perpustakaan yang akan dibeli, sehingga guru tahu koleksi yang dimiliki perpustakaan, 3) promosi dan pemasyarakatan perpustakaan, 4) adanya jam belajar di perpustakaan, 5) pemberian rangsangan kepada siswa agar termotivasi untuk memanfaatkan perpustakaan.

Adapun peran yang harus dijalankan oleh perpustakaan dalam usaha meningkatkan minat baca siswa diantaranya:

1. Memilih bahan bacaan yang menarik bagi pengguna perpustakaan khususnya untuk siswa.
2. Mengajukan berbagai cara penyajian pelajaran dikaitkan dengan tugas-tugas di perpustakaan.
3. Memberikan berbagai kemudahan dalam mendapatkan bacaan yang menarik untuk siswa.

4. Memberikan kebebasan membaca secara leluasa kepada siswa, dimaksudkan untuk memotivasi siswa dalam mencari atau menemukan buku yang diminati.
5. Perpustakaan perlu dikelola dengan baik agar pengunjung merasa betah dan nyaman.
6. Menanamkan kesadaran kepada siswa akan pentingnya membaca dalam kehidupan, khususnya dalam mencapai keberhasilan.
7. Mengadakan berbagai kegiatan lomba minat dan kegemaran membaca
8. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling banyak meminjam buku di perpustakaan.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Minat adalah perasaan suka yang berhubungan dengan suatu reaksi terhadap sesuatu yang khusus atau situasi tertentu. Membaca merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang bersifat aktif reseptif. Jadi minat baca ditunjukkan dengan keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu kondisi fisik, mental, emosi, dan sosial.

Bentuk kontribusi perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa berupa penyediaan bahan bacaan dan penyediaan fasilitas yang memadai. Selain itu perpustakaan berperan menjadi media penghubung antara sumber informasi dan siswa yang ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.

#### **B. Saran**

Seorang guru maupun orangtua sebaiknya memberikan edukasi dan pemahaman kepada siswa akan pentingnya membaca. Mencari sumber-sumber informasi atau kiat untuk mengenalkan siswa tentang sumber bacaan yang siswa minati sehingga muncul minat baca yang muncul dalam diri siswa. Jadi melalui pembiasaan siswa dapat terbiasa membaca buku.

## DAFTAR PUSTAKA

<http://www.slideshare.net/FajarTari/makalah-peran-perpustakaan-sekolah-dalam-usaha-menumbuhkan-minat-baca-pada-siswa> (Diakses pada tanggal 8 Januari 2017)

<http://perpustakaan.kaltimprov.go.id/berita-557-membangun-minat-baca-siswa-mengoptimalkan-perpustakaan-sekolah.html> (Diakses pada tanggal 8 Januari 2017)

<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=101296&val=1516> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017)

<http://text-id.123dok.com/document/myjn5kql-peran-perpustakaan-sekolah-dalam-meningkatkan-minat-baca-siswa-sekolah-dasar-shafiyyatul-amaliyyah-medan.html> (Diakses pada tanggal 9 Januari 2017)